

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan WCS (*Wildlife Conservation Society*) sebagai salah satu ENGO (*Environmental Nongovernmental Organization*) yang berkerjasama dengan pemerintah dalam mengatasi perdagangan harimau Sumatera di Indonesia tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan sumber data primer melalui wawancara dengan pihak terkait dan sumber-sumber sekunder lainnya. Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan konsep ENGO dengan menggunakan tiga indikator tindakan ENGO yang dijelaskan oleh Paul Wapner. Indikatornya yaitu *action to change state behavior* yaitu bagaimana ENGO membantu mengubah perilaku negara melalui perubahan kebijakan, seperti yang dilakukan oleh WCS yang ikut membantu pemerintah merevisi UU No.5 tahun 1990, *action to engage economic forces* yaitu bagaimana tindakan ENGO dalam menyikapi kemajuan ekonomi yang mengakibatkan lingkungan menjadi rusak, WCS membantu pemerintah memperkuat kebijakan dan sistem penegakan hukum untuk mengatasi pembalakan ilegal dan melakukan monitoring pada perusahaan supaya diterapkannya konsep *High Conservation Value Forest* (HCVF), dan *action to engage social mores* yaitu bagaimana ENGO mengubah pola pikir masyarakat yang mempercayai bahwa mengkonsumsi satwa liar dapat memberikan manfaat, dalam hal ini WCS melakukan tiga tindakan yaitu tindakan preemtif, preventif, dan represif.

Kata kunci: WCS, ENGO, perdagangan harimau Sumatera.

